

## RINGKASAN

Tujuan kegiatan pengembangan kepariwisataan berbasis masyarakat yaitu upaya melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya dengan berlandaskan pada prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup, memberdayakan masyarakat setempat. Kegiatan pengembangan pariwisata lokal tersebut di kelola oleh generasi muda yang berasal dari desa tersebut. Salah satu konsep utama yang di gunakan yaitu kreativitas generasi muda yang akan di terapkan dalam proses pengembangan pariwisata tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Pantai Watu Bale di Desa Pasir Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan sasaran penelitian dan teknik penentuannya menggunakan teknik purposive sampling dengan sasaran utama dan sasaran pendukung yaitu kelompok kerja wisata pantai Watu Bale, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen, Kepala Desa Pasir, pengunjung pantai Watu Bale dan Kepala Dinas Perhutani. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Sumber data akan di peroleh dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan analisa data kualitatif secara interaktif menurut Milles dan Huberman. Validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan berbagai pendapat dan pandangan seseorang yang ahli di bidangnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi objek wisata pantai Watu Bale merupakan objek wisata yang alami dan penuh kreativitas. Pantai Watu Bale di bangun oleh generasi muda Desa Pasir. Generasi muda membentuk kelompok kerja wisata pantai Watu Bale. Adanya struktur organisasi kelompok kerja supaya dalam proses pengembangan ada penanggung jawab setiap bidangnya dan proses kerjanya berjalan dengan lancar. Objek wisata pantai Watu Bale dikenal wisatawan karena pantai tersebut memiliki *something to see*, *something to do* dan *something to buy*. Artinya sesuatu yang bisa dilihat yang berada di pantai Watu Bale seperti kreativitasnya yang dibuat oleh generasi muda. Sesuatu yang dilakukan generasi muda agar pengunjung betah di lokasi objek wisata seperti, membuat gardu di atas tebing supaya pengunjung menikmati pemandangan pantai. Selanjutnya sesuatu yang dibeli, di objek wisata pantai Watu Bale dapat membeli atas dasar materi dan non materi. Materi tersebut sesuatu yang di beli dengan uang seperti makanan dan cinderamata. Non materi adalah membeli dengan pola pikiran dan perasaan seperti menikmati kenyamanan dan kepuasan yang berada di objek wisata Pantai Watu Bale dengan keindahan dan kreatifitasnya. Alasan generasi muda untuk mengembangkan pantai Watu Bale karena ingin memajukan Desa Pasir dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Pasir khususnya para generasi muda. masyarakat. Kendala yang dihadapi kelompok kerja wisata pada saat mengembangkan objek wisata pantai Watu Bale yaitu disebabkan karena dana yang minim untuk proses pembangunan.

## SUMMARY

*The purpose of society-based tourism development activities is the effort to conserve nature, environment and resources based on the principle of preserving nature and the environment, empowering the local society. Local tourism development activities are managed by the young generation who comes from the village. One of the main concepts used is the creativity of the young generation that will be applied in the process of tourism development.*

*This research was conducted at Watu Bale Beach in Pasir Village, Kebumen District. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Selection of research objectives and techniques of determination using purposive sampling technique with the main target and supporting targets are work group of Watu Bale beach tourism, the head of Kebumen Tourism Office, the Head of Sand Village, Watu Bale beach visitors and the Head of Forestry Department. Data collection techniques used in this study are deep interview, observation and documentation. Data source will be obtained from primary and secondary data. Data analysis technique used in this research is interactive qualitative data analysis according to Milles and Huberman. Data validation used in this research is source triangulation technique by comparing observation data with various opinions and the thought and experience of expert.*

*The results of this study indicate the potential of beach tourism Watu Bale is a natural tourist attraction and full of creativity. Watu Bale Beach was built by the younger generation of Pasir Village. The younger generation formed Watu Bale beach work group. The existence of organizational structure of the working group so that in the development process there are in charge of each field and work process runs smoothly. Tourist attractions Watu Bale beach is known for tourists because the beach has something to see, something to do and something to buy. It means something that can be seen on the beach of Watu Bale as its creativity created by the younger generation. Something that young people do to make visitors feel at the location of such attractions, making a substation on the cliff so that visitors enjoy the beach scene. Furthermore, something purchased, in Watu Bale beach attractions can buy on the basis of material and non-material. The material of something bought with money like food and souvenirs. Non material is to buy with the pattern of thoughts and feelings such as enjoying the comfort and satisfaction that is in the attractions of Watu Bale Beach with its beauty and creativity. The reason the younger generation to develop Watu Bale beach for wanting to advance the Sand Village and the community wants to eliminate unemployed youths. Obstacles facing the working group of tourism at the time of developing beach attractions Watu Bale is caused due to minimal funds for the development process.*